

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stunting (perawakan pendek) adalah sebuah kondisi gagal tumbuh yang akan menyebabkan gizi kronis serta bisa berdampak jangka panjang bagi pertumbuhan serta perkembangan seorang anak. Seorang anak yang memiliki nilai Z-score tinggi badan sesuai usai (TB/U) dari standar pertumbuhan anak sesuai World Health Organization (WHO) kurang dari -2 Standar Deviasi (SD) dapat dikategorikan *stunting*. Menurut laporan WHO, kejadian *stunting* secara global pada tahun 2018 mencapai 149 juta balita di dunia. Berdasarkan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018 menjelaskan prevalensi balita *stunting* ada 30,8% data tersebut dikumpulkan dari 34 Provinsi yang ada di Indonesia. Termasuk salah satunya adalah Provinsi Jawa Timur. Prevalensi balita *stunting* pada Provinsi Jawa Timur sebesar 19,2%.

Penyebab anak mengalami *stunting* muncul dari berbagai faktor. Dalam WHO, faktor penyebab adanya *stunting* ialah faktor rumah tangga dan keluarga, pemberian MP-ASI, Pemberian Air Susu Ibu, serta adanya infeksi. Suatu faktor keluarga yang bisa mempengaruhi ialah minimnya pengetahuan orang tua terkait kesehatan dan gizi anak. Pengetahuan mengenai dampak, gejala, dan upaya mencegah *stunting* bisa diberikan pemahaman pada pemeliharaan kesehatan sehingga bisa menekankan adanya *stunting*). Dari adanya pengetahuan tersebut, maka bisa memberikan kesadaran para orang tua terhadap seberapa penting untuk mencegah *stunting* (Kemenkes RI (2019)). Ibu memiliki peran penting dalam pemberian nutrisi. Pengetahuan bisa memberikan pengaruh pada tindakan orang tua pada penjaan anak mereka (Putri (2021)). Pengetahuan ibu mengenai *stunting*

bisa berhubungan pada proses mengambil keputusan pada gizi dan perawatan Yanti (2020).

Tiara (2019) menyatakan bahwa pendapatan ialah penghasilan yang didapatkan individu atas apa yang di kerjakannya pada suatu waktu sebagai penunjang keberlangsungan hidup seseorang dan keluarga.

Penghasilan keluarga bisa mempengaruhi pada perkembangan anak. Karena dalam sebuah keluarga dengan penghasilan yang rendah, ditambahkan banyaknya anggota keluarga bisa sulit dalam memberikan kecukupan pangan berkualitas Purnamasari (2018). Desa Paterongan adalah sebuah desa di Kecamatan Galis, Kabupaten Bangkalan. Penduduk yang berusia 0-5 tahun berjumlah 130 penduduk. Terdapat 87 balita yang mengalami *stunting* (pendek) dan angka tersebut merupakan angka prevalensi *stunting* tertinggi di Bangkalan yakni sebesar 29,90%.

Maka dari itu peneliti bertujuan untuk menganalisis ada atau tidaknya keterkaitan dari pengetahuan ibu dan penghasilan keluarga terhadap kejadian *stunting* yang terjadi di Desa Paterongan, Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diberikan oleh peneliti ialah:

1. Apakah pengetahuan ibu berhubungan dengan kejadian *stunting*?
2. Apakah pendapatan keluarga berhubungan dengan kejadian *stunting*?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk melihat keterkaitan dari pengetahuan ibu dan pendapatan keluarga dengan kejadian *stunting* di Puskesmas Galis Kabupaten Bangkalan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademik

Bagi pihak akademik, temuan ini agar bisa memperbaiki keputusannya dan memberikan informasi terkait strategi pemerintah daerah dalam menanggulangi *stunting*.

2. Bagi Mahasiswa

Hasil ini agar bisa memberikan tambahan referensi untuk wawasan dan informasi mahasiswa tentang strategi pemerintah daerah dalam menanggulangi *stunting*.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan mampu menambah pengetahuan terutama yang berhubungan dengan strategi pemerintah daerah dalam menanggulangi *stunting*.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini agar bisa memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan seseorang dan mampu menjadi saran untuk mengaplikasikan pengetahuan yang didapat saat kuliah diprogram studi Manajemen.

1.5 Hipotesis Penelitian

H1: Terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dan dengan kejadian *stunting* di Desa Paterongan.

H2: Terdapat hubungan antara pendapatan keluarga dengan kejadian *stunting* di Desa Paterongan.

1.6 Luaran Penelitian

Adapun luaran yang akan diberikan, diantaranya :

1. Proposal Penelitian
2. Laporan Kemajuan MBKM Penelitian
3. Laporan Akhir MBKM Penelitian
4. Logbook Penelitian
5. Draft Artikel Ilmiah
6. Poster